PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MENGURANGI KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT DIRUANG AGUNG WILIS RSUD BLAMBANGAN

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh

Rizki Dwi Kharisma, S.Kep

NIM. 25101007

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MENGURANGI KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT DIRUANG AGUNG WILIS RSUD BLAMBANGAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh:

Rizki Dwi Kharima, S.kep

NIM: 25101007

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 04 November 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 0720028703	( )
Penguji 2	Ns. Andi Susanto, S.Kep NIP.199109272785	( )
Penguji 3	Achmad Efrizal, S.Kep., Ns., M.Si NIDN. 0719128102	( )

Ketua Program Studi Profesi Ners

Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 07140669205

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MENGURANGI KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT DIRUANG AGUNG WILIS RSUD BLAMBANGAN

Rizki Dwi Kharisma[1], Akhmad Efrizal A. S.Kep., Ns., M.Si[2]

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : info@uds.ac.id

Korespondensi penulis : rizkidwi780@gmail.com

Received : **Accepted :** **Published :**

Abstrak

Latar belakang : Kelelahan kerja merupakan salah satu masalah yang dapat dialami perawat akibat tuntutan pekerjaan fisik dan mental di rumah sakit. Kondisi ini dapat memengaruhi konsentrasi, produktivitas, dan kualitas pelayanan keperawatan. Aromaterapi lavender merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu memberikan efek relaksasi. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tingkat kelelahan kerja pada perawat di Ruang Agung Wilis RSUD Blambangan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi-experimental* dan pendekatan *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 15 perawat yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengukuran tingkat kelelahan kerja dilakukan menggunakan kuesioner *Fatigue Assessment Scale* (FAS) yang terdiri atas 10 item pertanyaan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank* dengan tingkat signifikansi 0,05. **Hasil:** Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor FAS sebelum pemberian aromaterapi lavender sebesar 22,40, sedangkan setelah intervensi sebesar 23,47. Hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank* menunjukkan nilai $Z = -2{,}873$ dan nilai signifikansi $p = 0{,}004$ ($p < 0{,}05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor kelelahan kerja sebelum dan sesudah intervensi. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor kelelahan kerja sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender pada perawat di Ruang Agung Wilis RSUD Blambangan.

Kata kunci : kelelahan kerja, terapi aromaterapi, Fatigue Assessment Scale